

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam menciptakan peserta didik yang memiliki kompetensi. Kegiatan pembelajaran perlu dilakukan secara berkelanjutan hingga dapat diketahui peningkatan keberhasilan pembelajaran. Dalam upaya memperoleh *output* yang diharapkan, diperlukan waktu dan proses panjang yang harus ditempuh oleh peserta didik. Oleh karenanya, pendidikan disebut sebagai bentuk investasi manusia jangka panjang.

Keberhasilan pendidikan pada hakikatnya adalah adanya perubahan kompetensi yang dimiliki peserta didik dan diukur dari bagaimana hasil belajar di sekolah dengan menggunakan penilaian berupa skala angka atau predikat. Penilaian yang diperoleh tersebut adalah cerminan dari keberhasilan pembelajaran yang dilakukan peserta didik selama di sekolah. Bila hasil belajar peserta didik menunjukkan hasil yang baik, maka dapat dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan telah berhasil. Begitupula sebaliknya, jika hasil belajar peserta didik belum mencapai keberhasilan, maka kompetensi yang dimiliki peserta didik belum dapat dikatakan mencapai *output* yang diharapkan.

Permasalahan kompetensi yang dimiliki peserta didik dari proses pembelajaran ini dapat diketahui melalui hasil belajar peserta didik dalam satu jangka waktu tertentu. Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester ganjil untuk jenjang SMA di Kota Banjar misalnya. Berdasarkan data nilai hasil PAS (Penilaian Akhir Semester), terdapat permasalahan yang terjadi. Berikut data hasil PAS:

Tabel 1.1
Rata-rata nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Sekolah	Rata-rata nilai PAS		KKM
		Ganjil	Genap	
1	SMA Negeri 1 Banjar	79,26	82,24	77
2	SMA Negeri 2 Banjar	41,47	38,56	70
3	SMA Negeri 3 Banjar	42,86	49,52	76

Sumber: Ketua MGMP Mata Pelajaran Ekonomi masing-masing sekolah (Data diolah)

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa telah terjadi permasalahan dimana adanya ketimpangan hasil belajar antarsekolah SMA Negeri di Kota Banjar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI. Hasil belajar pada semester ganjil yang diperoleh peserta didik di SMA Negeri 1 Banjar menunjukkan hasil nilai PAS yang baik dengan nilai rata-rata 79,26. Hasil nilai tersebut semakin menunjukkan perbaikan dengan diperolehnya rata-rata nilai PAS peserta didik yang meningkat di semester berikutnya menjadi 82,24. Keberhasilan SMA Negeri 1 Banjar tersebut sayangnya tidak diikuti oleh dua sekolah lainnya. Nilai PAS ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar dan SMA Negeri 3 Banjar masing-masing menunjukkan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 41,47 dan 42,86. Pencapaian tersebut mengalami penurunan untuk hasil nilai PAS SMA Negeri 2 Banjar di semester berikutnya menjadi 38,56. Di sisi lain, SMA Negeri 3 Banjar mengalami peningkatan menjadi 49,52. Walaupun telah terjadi peningkatan hasil nilai PAS di SMA Negeri 3 Banjar, namun hasil tersebut belum menunjukkan hasil yang baik, mengingat nilai KKM masing-masing sekolah tersebut adalah 70 dan 76. Hal tersebut menunjukkan adanya ketimpangan hasil belajar peserta didik untuk jenjang SMA Negeri di Kota Banjar.

Data yang menunjukkan permasalahan berkaitan dengan hasil belajar peserta didik yang timpang ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama dua semester terakhir kurang berjalan optimal. Oleh karenanya, keadaan tersebut memungkinkan peserta didik kurang memahami pembelajaran yang diberikan guru. Dalam jangka panjang, hal tersebut dikhawatirkan akan memengaruhi peserta didik untuk memiliki kompetensi yang diperlukan di masa mendatang.

Keberhasilan belajar yang dilakukan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa hal. Menurut M. Dalyono (2015:55), “Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya”. Dalam proses kognitif ini, kondisi internal berinteraksi dengan kondisi eksternal untuk menghasilkan suatu performa

sebagai hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat tiga komponen esensial dalam belajar, yaitu kondisi internal, kondisi eksternal dan hasil belajar.

Faktor internal lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, hal tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Budi Kurniawan, Ono Wiharna dan Tatang Permana (2017) dengan judul “Studi Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif pada siswa kelas X TPBO dan X TSM di SMK Negeri 8 Bandung” yang menunjukkan hasil bahwa faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa adalah motivasi, serta faktor lingkungan sosial menjadi faktor yang kurang dominan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dana Ratifi Suwardi (2012) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 BAE Kudus”, menunjukkan hasil bahwa psikologi siswa sebagai faktor internal berpengaruh paling besar dalam mencapai hasil belajar, yakni sebesar 27,54%. Sedangkan lingkungan masyarakat sebagai faktor eksternal berpengaruh 10,18%, diikuti faktor lainnya dengan persentase yang lebih kecil. Dari kedua penelitian relevan tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar pada peserta didik lebih besar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu peserta didik sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik itu berasal dari dalam diri peserta didik, maupun berasal dari lingkungan. Faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi bagi peserta didik dalam keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh lebih dominan dibandingkan faktor eksternal. Oleh karenanya, kemudian penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri Se-Kota Banjar Tahun Ajaran 2021/2022)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi diperlukan adanya upaya untuk ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan optimalisasi fungsi semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi dan optimalisasi interaksi antara faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Faktor-faktor internal apa saja yang mempengaruhi hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri se-Kota Banjar?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor internal apa saja yang mempengaruhi hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri se-Kota Banjar.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi hasil belajar.
- b. Bagi peserta didik, dapat lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar agar dapat memperoleh hasil yang baik dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

- c. Bagi tenaga pendidik, dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara peningkatan hasil belajar peserta didik, memberikan saran dan masukan bagi pendidik dalam menyusun program pembelajaran, serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- e. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber literatur referensi penelitian sejenis.